

# **KONSEP DIRI PADA PRIA BISEKSUAL**

**TUTUT DIAN VITASANDY, ANITA ZULKAIDA, S.PSI., M.SI**

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2007

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : konsep diri pada pria biseksua

Abstraksi :

Manusia senantiasa hidup dalam suatu lingkungan, baik lingkungan fisik, psikis, atau spiritual, yang didalamnya terdapat hubungan timbal balik dan akan terjadi saling mempengaruhi antara manusia dan lingkungannya. Melalui interaksi tersebut, seseorang mulai membangun konsep diri dengan menggunakan orang lain sebagai cermin untuk menunjukkan siapa dirinya. Seseorang akan mulai membayangkan bagaimana pandangan dan penilaian orang lain terhadap dirinya yang pada akhirnya akan memberikan gambaran tentang dirinya sendiri. Pandangan dan penilaian orang lain akan sangat berharga bagi seorang biseksual, baik laki laki maupun perempuan, untuk membentuk sebuah konsep diri yang positif bagi dirinya sendiri. Faktor faktor yang mempengaruhi konsep diri adalah : faktor sosial, seperti dukungan dari orang orang terdekat subjek, serta faktor belajar dari subjek sebagai seorang biseksual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep diri pada pria biseksual. Subjek penelitian ini adalah laki laki yang berusia antara 23 30 tahun, belum menikah dan memiliki kelainan orientasi seksual yaitu biseksual, dimana laki laki tersebut memiliki ketertarikan emosional maupun seksual terhadap sesama jenis maupun lawan jenis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara dengan pedoman umum dan observasi non partisipasi serta triangulasi teori, dan triangulasi dengan sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum subjek pertama cenderung memiliki konsep diri yang positif, karena subjek pertama tidak pernah merasa terganggu dengan keadaannya sebagai seorang biseksual bahkan subjek bisa menghargai dirinya sendiri walaupun orang orang disekitarnya berpandangan negatif mengenai keadaan dirinya, sehingga subjek pun selalu merasa percaya diri. Faktor faktor yang mempengaruhi subjek pertama memiliki konsep diri positif adalah orang orang terdekat subjek tidak menghindar ketika mengetahui orientasi seksual subjek, mereka justru selalu memberi dukungan sehingga subjek pun tidak pernah merasa tertekan. Adapun pada subjek kedua cenderung memiliki konsep diri yang negatif, karena subjek selalu melihat dirinya banyak kekurangan, sehingga subjek merasa terbatas saat

berinteraksi dengan lingkungan sosial, tetapi terkadang subjek melihat keadaan biseksual sebagai kelebihan karena pada saat yang sama dirinya bisa menyukai lawan jenis dan sesama jenis. Subjek pun belum bisa menghargai diri sendiri dengan baik karena masih ada penolakan dari dalam dirinya terhadap orientasi seksualnya, begitu pula di tempat subjek bekerja ada beberapa orang yang meremehkan kemampuan kerja subjek seperti tenaga subjek untuk mengangkat barang, kecepatan kerja. Faktor faktor yang mempengaruhi subjek kedua memiliki konsep diri negatif adalah subjek banyak menerima cemoohan dan sindiran dari orang lain bahkan dari kakak subjek sendiri sehingga membuat subjek selalu merasa tertekan dengan keadaannya.